PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PERAWAT DI RUMAH SAKIT

JULIA RAHMA / 191101040

emasurya123emasurya123@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit merupakan bentuk utama dalam upaya menciptakan tempat kerja yang nyaman, aman, sehat serta mengurangi dan membebaskan dari terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit yang terjadi akibat kerja. Pemenuhan dalam K3 tidak hanya dianggap sebagai pelengkap dalam standart penerapan kesehatan di rumah sakit atau instansi-instansi lainnya. Namun, sasaran keselamatan merupakan akreditasi utama dalam suatu pelayanan kesehatan di rumah sakit yang harus diterapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Tujuan dalam pembuatan jurnal ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada keselamatan dan kesehatan kerja para perawat yang ada di rumah sakit. Jurnal ini dibuat berdasarkan dari perbandingan 10 jurnal yang bersumber dari referensi jurnal, e-book, dan text book. Dari hasil perbandingan 10 jurnal ini kita jadi tahu bahwa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja perawat di rumah sakit sangat penting untuk diterapkan agar mengurangi atau membebaskan perawat atau tenaga kesehatan lainnya dari kecelakaan kerja di rumah sakit. Kesimpulan dalam jurnal ini adalah untuk menjadikan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi hal yang terpenting dalam melakukan pelayanan atau pekerjaan apapun bagi perawat di rumah sakit.

Kata kunci : Kesehatan dan keselamatan kerja, Perawat, Rumah Sakit.

ABSTRACT

Occupational safety and health in hospitals is the main form in the effort to create a workplace that is comfortable, safe, healthy and reduces and frees from the occurrence of work accidents and diseases that occur due to work. Compliance in K3 is not only considered a complement to the standard of health implementation in hospitals or other agencies. However, safety targets are the main accreditation of health services in hospitals that must be implemented to improve the quality of health services. The purpose of making this journal

is to determine the effect that occurs on the occupational safety and health of nurses in the hospital. This journal is made based on a comparison of 10 journals from reference journals, e-books, and text books. From the results of a comparison of 10 journals, we know that the effect of work safety and health of nurses in hospitals is very important to be applied in order to reduce or free nurses or other health workers from work accidents in the hospital. The conclusion in this journal is to make the implementation of occupational safety and health (K3) the most important thing in performing services or any work for nurses in hospitals.

Keywords: Occupational health and safety, nurse, hospital.

LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan yang mempunyai beragam persoalan tenaga kerja yang rumit dengan berbagai risiko terkena penyakit akibat kerja bahkan kecelakaan akibat kerja sesuai jenis pekerjaannya sehingga berkewajiban menerapkan upaya pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS). Upaya ini dijalankan agar terhindar dari adanya risiko kecelakaan kerja (Astono, 2010). Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terjadi secara kebetulan, melainkan ada sebabnya. Oleh karena ada penyebabnya, sebab kecelakaan harus diteliti dan ditemukan, agar untuk selanjutnya dengan tindakan korektif yang ditujukan kepada penyebab itu serta dengan upaya preventif lebih lanjut kecelakaan dapat dicegah dan kecelakaan serupa tidak berulang kembali (Suma'mur, 2013).

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan sehat karena Rumah Sakit termasuk dalam kriteria tempat kerja dengan berbagai ancaman yang dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan, tidak hanya pada perawat atau tenaga kesehatan lainnya, tetapi juga pada pasien maupun pengunjung yang datang ke Rumah Sakit. Kecelakaan kerja yang terjadi pada perawat sering terjadi karena kurangnya kesadaran pekerja dan kualitas serta keterampilan pekerja yang kurang memadai. Banyak pekerja yang meremehkan risiko kerja, sehingga tidak menggunakan alat-alat pengaman walaupun sudah tersedia serta kurangnya motivasi kerja dan tingginya stres kerja yang dialami oleh pekerja rumah sakit. Beberapa resiko kesehatan yang mungkin ditimbulkan akibat keberadaan rumah sakit antara lain: Penyakit menular (hepatitis, diare, campak, AIDS, influenza), bahaya radiasi (kanker, kelainan organ genetik), dan resiko bahaya kimia (Suntono dan Muhammad, 2019).

Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, Pasal 23 dinyatakan bahwa upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus diselenggarakan di semua tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan, mudah terjangkit penyakit atau mempunyai karyawan paling sedikit 10 orang. Jika memperhatikan isi dari pasal di atas maka jelaslah bahwa Rumah Sakit (RS) termasuk ke dalam kriteria tempat kerja dengan berbagai ancaman bahaya yang dapat menimbulkan dampak kesehatan, tidak hanya terhadap para pelaku langsung yang bekerja di Rumah Sakit, tapi juga terhadap pasien maupun pengunjung Rumah Sakit. Sehingga sudah seharusnya pihak pengelola Rumah Sakit menerapkan upaya-upaya K3 di Rumah Sakit (Salikunna, dan Vera, 2011). Perlunya pelaksanaan K3RS mengenai kebijakan pemerintah tentang Rumah Sakit di Indonesia adalah untuk meningkatkan akses, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan kesehatan yang aman di RS (Ivana, dkk, 2014).

TUJUAN

Tujuan dalam pembuatan jurnal ini yaitu untuk mengetahui pentingnya pengaruh yang terjadi pada keselamatan dan kesehatan kerja para perawat dalam melakukan pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit.

METODE

Jurnal ini menggunakan metode perbandingan, penelaahan, atau analisis 10 jurnal dari berbagai sumber seperti referensi jurnal, text book, dan e-book. Penulisan jurnal ini menggunakan metode-metode perbandingan yang isi dan konsepnya berisikan tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja perawat di Rumah Sakit.

HASIL

Setelah banyak membandingkan dan membaca jurnal, buku, dan karya ilmiah mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat Di Rumah Sakit dari berbagai sumber seperti referensi jurnal, text book dan e-book. Maka ditemukan hasil bahwa setiap keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh pada pelayanan yang dilakukan dan juga sangat berpengaruh terhadap pasien, pengunjung, bahkan perawat itu sendiri dalam melakukan semua pekerjaan selama di Rumah Sakit. Tidak hanya itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan akreditasi utama dalam suatu instansi-instansi atau Rumah Sakit

yang dapat meningkatkan mutu atau suatu pelayanan di Rumah Sakit maupun Instansi-Instansi lainnya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja. Penerapan K3 di rumah sakit diharapkan mampu menunjang pelayanan kesehatan rumah sakit menjadi lebih baik. Selain itu , K3 dapat dijadikan media preventif dan proteksi diri dari penyakit penyakit akibat kerja dan kejadian kejadian yang tidak di inginkan di rumah sakit.

Rumah sakit merupakan salah satu pelayanan jasa yang di dalamnya terdapat banyak aktivitas yang tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap proses pelayanan kesehatan di rumah sakit ada beberapa faktor penting pendukung pelayanan kesehatan yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Diantaranya meliputi pasien, tenaga kerja, mesin, lingkungan kerja, cara melakukan pekerjaan serta proses pelayanan kesehatan. Dalam faktor-faktor tersebut ada resiko yang harus di hindari atau perlu ditangani. Untuk penanganan resikonya dilakukan oleh para tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan. Penanganan resiko bahaya yang terdapat dirumah sakit dengan cara melakukan eliminasi, substitusi, rekayasa dan administratif.

Dalam mendukung pencapaian akreditasi rumah sakit, sesuai dengan standar Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) dalam SNARS Edisi 1, rumah sakit dalam kegiatannya harus menyediakan fasilitas yang aman, berfungsi, dan suportif bagi pasien, keluarga, staf, dan pengunjung. Pada standar MFK SNARS Edisi 1, terdapat 11 standar yang dinilai dan mencakup 9 hal diantaranya kepemimpinan dan perencanaan, keselamatan dan keamanan, bahan berbahaya, kesiapan penanggulangan bencana, proteksi kebakaran, peralatan medis, sistem penunjang, monitoring program manajemen fasilitas dan keselamatan, serta pendidikan staf (Berliana, R dan Evi, W, 2019).

Salah satu bentuk fasilitas yang harus disiapkan Rumah Sakit untuk karyawan yang bekerja di Rumah Sakit adalah Alat Pelindung Diri (APD). Menurut penelitian yang dilakukan Sitorus, E. D dan Asnah, 2016) terhadap 24 responden perawat dalam penggunaan

APD di ruang rawat bedah RSUD Kota Jakarta Utara ditemukan tingkat kepatuhan Perawat terhadap SOP penggunaan APD menurut pengetahuan adalah patuh 18 perawat (75%), cukup patuh 4 perawat (17%) kurang patuh 2 perawat (8%). Tingkat kepatuhan perawat di dapat 2 responden yang tidak patuh di karenakan kurangnya APD dan tidak adanya SOP di ruangan dan kurangnya sosialisasi SOP terhadap perawat baru (Sitorus, E. D dan Asnah, 2016)

Kurangnya kesadaran dan pemahaman perawat dalam mematuhi SOP juga dapat menyebabkan kecelakaan kerja yang merugikan diri sendiri, pasien, maupun pengunjung Rumah Sakit akibat kelalaian dalam menjalankan tugas atau pekerjaan. Oleh karena itu, perawat harus lebih hati-hati dan lebih memahami lagi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan untuk diri sendiri, staff lain, pasien , maupun pengunjung Rumah Sakit dan juga mengurangi angka kecelakan kerja di Rumah Sakit.

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Dari hasil perbandingan dan analisis 10 jurnal ini maka kita dapat mengambil kesimpulan bahwa setiap pekerjaan sangat berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, perawat juga memiliki tantangan tersendiri dalam melakukan pelayanan kesehatan. Tidak hanya itu, perawat juga harus lebih patuh dan memahami dalam penggunaan APD dan dalam pemahaman mengenai SOP sebelum melakukan tindakan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pada saat bekerja dan mengurangi angka kecelakaan kerja .

2. SARAN

Setiap melakukan tindakan perawat harus memahami keselamatan dan pemahaman kesehatan kerja pada saat melakukan tindakan atau pelayanan, serta selalu menggunakan APD pada saat melakukan tindakan-tindakan medis agar mengurangi terjadinya kecelakaan kerja atau penular penyakit pada saat bekerja yang menjadi resiko terbesar di dunia pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Berliana, R dan Evi, W. 2019. Tinjauan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Akreditasi Rumah Sakit. HIGEA (*Journal of Public Health*

- Ivana, A, dkk. 2014. Analisa Komitmen Manajemen Rumah Sakit (RS) Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada RS Prima Medika Pemalang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2 35-41.
- Keles Angelia W, S.D. Kandou, Ch. R Tilaar. 2015. Analisis Pelaksanaan Standar Sasaran Keselamatan Pasien di Unit Gawat Darurat RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano Sesuai dengan Akreditasi Rumah Sakit VerSI 2012. *JIKMU*, Vol.5. No 2, April 2015.
- Kementerian Kesehatan. Permenkes No 012 tahun 2012 tentang Akreditasi rumah sakit. 2012. Warta perundang-undangan.
- Sandewa, S. 2014. Hubungan Perilaku dengan Risiko Kecelakaan Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Labuang Baji Makassar., 5(4).Available at. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol 5 No. 4*. Stikes Nani Hasanuddin Makasar.
- Simamora, R. H. 2011. ROLE CONFLICT OF NURSE RELATIONSHIP WITH PERFORMANCE IN THE EMERGENCY UNIT OF HOSPITALS RSD DR. SOEBANDI JEMBER. *The Malaysian Journal of Nursing*, 3(2), 23-32.
- Sitorus, E. D. dan Asnah, S. 2016. Tingkat Kepatuhan Perawat Mengenai SOP dalam Penggunaan APD di Ruang Rawat Bedah Lt.12 Blok. D RSUD Kota Jakarta Utara Tahun 2016. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Jaya*, Vol. 2(2).
- Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS). 2018. NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT Edisi 1.
- Suma'mur. 2013. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sutuno, A dan Muhammad, A. K. 2019. Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Dan Tunjangan Serta Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Perawat. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 16 No 1.
- Piri, Sovian. 2015. Pengaruh Kesehatan, Pelatihan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri terhadap Kecelakaan Kerja pada pekerja Konstruksi di Kota Tomohon., 2(4). Available at *Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol 2 No. 4 November 2015*.